

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bersifat bukan numerik atau berupa angka-angka, melainkan kata-kata atau kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan data verbal yang banyak, yang harus ditranskripsikan, objek-objek, situasi, ataupun peristiwa dengan aktor yang sama atau bahkan sama sekali berbeda. Berdasarkan pendapat Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang suatu pendekatan terhadap analisis teks secara empiris dan dikendalikan secara metodologis dalam konteks komunikasinya yang diikuti oleh analisis tahap demi tahap tanpa tergesa-gesa masuk dalam kualifikasi.² Berdasarkan penjelasan ditarik kesimpulan bahwa penulis menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia yang terjadi didalam masyarakat.

¹Riant Nugroho. *Metode Penelitian Kebijakan*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar., 2013), Hal. 38.

² Lexy J Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2007). Hal. 23.

3.2 Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah, sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman ilmiah ataupun kepustakaan lainnya³. Fokus dalam penelitian ini adalah efektivitas peningkatan Kelompok Tani di Desa Lubuk Nipis Kecamatan Panang Enim.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian yaitu sumber data dari meneliti orang yang di manfaatkan untuk memberi informasi kepada peneliti dan membantu peneliti dalam menjelaskan permasalahan yang di teliti sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Informan adalah orang-orang yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga data yang di peroleh valid.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang di dapat memberikan data secara maksimal. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai

³Burhan bungin. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.(Jakarta: Prenada Media. 2001). Hal. 27-33.

informan.⁴Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Informasi digunakan untuk mengetahui efektivitas kinerja kelompok tani dalam mensejahterakan masyarakat Desa di Desa Lubuk Nipis. Informannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan informan Penelitian
1	Dunsri	Kepala Desa Lubuk Nipis
2	Yudarli	Ketua Kelompok Tani
3	Neli Ismalina	Bendahara Kelompok Tani
4	Nuraidah	Anggota 1
5	Yusa	Anggota 2
6	Jukman	Masyarakat Non Keltani

⁴H.B. Sutopo, Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2006), hlm. 60.

3.4 Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofland seperti yang dikutip Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan data yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

3.4.1 Data primer

Data Primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data diperoleh dari informan saat peneliti terjun langsung ke lapangan tempat penelitian. Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, yang berkaitan dengan tema penelitian.⁵ Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan juga kondisi latar penelitian. Informan bukan hanya sebagai sumber data, melainkan juga aktor pelaku yang menentukan berhasil atau tidak penelitian berdasar hasil informasi yang diberikan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan cara dokumentasi dalam pengumpulan data. Data sekunder adalah data penunjang

⁵ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 6.

sumber utama untuk melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, koran, browsing data internet, dan juga berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Pengumpulan data pada penelitian kualitatif membutuhkan teknik – teknik kualitatif untuk mendapatkan hasil yang baik, serta berjalan dengan baik diperlukan metode tertentu untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Menurut Matthews dan ross di nyatakan bhwa observasi merupakan mrtode pengumpulan data melalui indra manusia.⁷ pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala yang diamati. Sesungguhnya yang dimaksud dengan observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati yang berkaitan dengan kelompok tani efektivitas kinerja di Desa Lubuk Nipis Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2013. Hal : 224

⁷Harris Herdiansyah , wawancara, observasi dan focus group (jakarta, Rajawali Pers, 2013), hlm. 129

3.5.2 Wawancara (Interview)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang/lebih untuk bertukar informasi dan data melalui tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dan narasumber, sehingga dapat dikonstruksikan makna atau hasil dari proses tanya jawab tersebut.⁸

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data sekunder dari berbagai dokumen tertulis. Seperti ketentuan perundang-undangan sebagai bahan referensi dan komperasi, selain itu dipergunakan pula sejumlah lainnya yang berasal dari makalah atau karya tulis lainnya yang telah dipublikasikan maupun belum yang mungkin dapat dipakai untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan mendukung penelitian efektivitas kinerja kelompok tani dalam mensejahterakan masyarakat desa di Desa Lubuk Nipis Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (catatan lapangan), dan dokumentasi, sampai dengan dokumentasi sehingga memperoleh kesimpulan yang mudah dipahami.

⁸ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung. :Alfabeta, 2019). Hal. 231-244.

3.6. Reduksi Data

Dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakkan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilahan-pemilahan tentang: bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang harus dibuang, dan pola yang harus dilakukan peringkasan. Jadi dalam kegiatan reduksi data dilakukan: penajaman data, penggolongan data, pengarahannya data, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah data hasil wawancara.

3.6.1 Penyajian Data

Sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah melalui tahap reduksi data, selanjutnya penulis menyajikan data yang telah tersusun secara sistematis. penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan deskriptif.

3.6.2 Kesimpulan

Tahap setelah reduksi data dan penyajian data selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan yang di buat adalah kesimpulan sementara, dari data yang telah di dapat untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang di kaji. Untuk menarik kesimpulan jawaban sementara harus di dukung dengan bukti yang mendukung pengumpulan data tahap berikutnya.